



KIRAB PEDAGANG PASAR --

Sejumlah pedagang mengikuti Kirab Pedagang Pasar Tradisional di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta, Kamis (13/10). Ratusan pedagang dari sejumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta membawa komoditas unggulan setiap pasar sebagai pesan untuk masyarakat agar datang dan berbelanja di pasar tradisional.

**Gunungan Tersusun dari 1. Dimapas
✓ Positif
Dagangan Unik Tiap Pasar**

SEKITAR 1.800 pedagang dari 31 pasar tradisional di Kota Yogyakarta tergabung dalam 35 kelompok, Kamis (13/10) kemarin, menggelar kirab untuk mengenalkan keunikan dan keunggulan yang dimiliki pasar agar terus dikenal oleh masyarakat.

"Masing-masing kelompok pedagang membawa gunungan yang berisi barang-barang dagangan yang ada di tiap pasar. Dengan demikian, masyarakat harap akan semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk berbelanja di pasar tradisional," katanya.

Berdasarkan hasil evaluasi, berbagai kegiatan yang diselenggarakan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta bersama dengan pasar tradisional mulai dari undian berhadiah hingga kirab pedagang mampu mendorong jumlah pengunjung.

"Pada tahun lalu, ada peningkatan akan mengetahui komoditas unik yang dijual di tiap pasar tradisional," kata Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Rudy Firdaus.

Dengan demikian, lanjut Rudy, eksistensi pasar tradisional di tengah masyarakat Kota Yogyakarta akan terjaga dan pasar tradisional tidak akan kalah bersaing dengan pasar modern.

"Dengan kirab ini, kami juga berjumlah pengunjung pasar tradisional sekitar tujuh hingga 10 persen," katanya yang menyebut kirab pedagang sudah digelar untuk tahun kelima pada tahun ini.

Hampir sama seperti penyelenggaraan kirab tahun lalu, setiap kelompok pedagang berupaya tampil serikarik mungkin dengan mengenakan kostum pakaian tradisional.

Yogyakarta,

Kepala

Ttd

Iq. Trihastono, S.Sos., MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi
Segera ☒ Untuk Diketahui
Biasa ☐ Jumpa Pers

kn hal 15

Gunungan Tersusun dari Dagangan

Sambungan dari halaman 9

"Seluruh peserta diwajibkan berjalan kaki, kecuali jika gunungan yang diarak cukup besar bisa menggunakan kendaraan," katanya.

Kirab dimulai dari Pasar Beringharjo menuju Titik Nol Kilometer melewati Jalan KH Ahmad Dahlan hingga berakhir di Pasar Ngasem.

"Kami juga memilih kelompok yang memiliki penampilan terfavorit untuk memperoleh uang hadiah," katanya. Event kirab pedagang tersebut sudah masuk dalam agenda wisata Kota Yogyakarta.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan pasar tradisional memiliki keunikan

yang tidak mungkin ditemukan di pasar modern, salah satunya budaya tawar menawar harga antara pedagang dan pembeli.

Namun demikian pasar tradisional perlu berbenah dan ditata dengan manajemen yang modern agar konsumen merasa nyaman berbelanja di pasar. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005